



**Kementerian Komunikasi
dan Informatika**

Direktorat Jenderal
Sumber Daya dan
Perangkat Pos
dan Informatika

LAPORAN KINERJA 2021

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta



LAPORAN KINERJA 2021

**Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Jakarta**

Jalan PKP Raya No. 30, RT. 10/RW. 8, Klp. Dua Wetan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13730
Telp. 021-2938 4551 (hunting), Fax. 021-2938 2559
Email: upt_jakarta@postel.go.id

Kata Pengantar



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya bagi kita semua sehingga Laporan Kinerja (LAKIP) Tahun Anggaran 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Jakarta dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja (LAKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2021, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2021 dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi yang disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021. Laporan ini merupakan suatu alat dalam menilai dan mengevaluasi capaian kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

LAKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan semua unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika serta selalu berkoordinasi dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedalautan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio

Kelas I Jakarta



Ir. Rahman Baharuddin, M.T



Ringkasan Eksekutif

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang berkaitan erat dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang telekomunikasi, khususnya penggunaan frekuensi radio di Indonesia.

Peran utama Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika adalah mengelola sumber daya frekuensi radio dan orbit satelit serta pengaturan sertifikasi perangkat informatika guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat.

Sebagai pengawas dan pengendali penggunaan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, mempunyai tugas antara lain melakukan monitoring dan mengukur parameter teknis, mendeteksi sumber pancaran frekuensi radio, serta melakukan penertiban terhadap pelanggaran penggunaan frekuensi radio. Hal ini sebagai pembinaan pengguna spektrum frekuensi radio agar tertib, efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu.

Penilaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dapat dilihat dari pencapaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021.

No	Kinerja	Indikator Kinerja		Target 2021	Capaian 2021
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%	93%
		2	Persentase okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%	91%
		3	Persentase jumlah ISR yang termonitor	70%	100%
		4	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90%	99,95%
		5	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	85%	97,53%
		6	Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	97%	100%
		7	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70%	100%
		8	Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 Kegiatan	3 Kegiatan
		9	Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Kegiatan	3 Kegiatan
		10	Presentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80%	91%
		11	Presentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	100%
		12	Presentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%
		13	Presentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	100%
		14	Presentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	99,93%
2	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran Ditjen SDPPI		86	91,16

Pada Sasaran Kinerja 1 **“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”**terdapat 14 indikator kinerja.

Pada Sasaran Kinerja 2 **“Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien”**terdapat 1 indikator kinerja.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	5
BABI PENDAHULUAN	6
A. LATAR BELAKANG	6
B. TUGAS FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	7
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	10
D. SISTEMATIKA PELAPORAN.....	11
BAB II PERJANJIAN KINERJA	12
A. SASARAN PROGRAM	12
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	15
SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI.	
1. Persentase (%) Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja.....	15
2. Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja	17
3. Persentase (%) Jumlah ISR yang Termonitor.....	20
4. Persentase (%) ISR Monitoring yang Teridentifikasi	21
5. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT.....	21
6. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	27
7. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	29
8. Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	30
9. Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	31
10. Presentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik.....	32
11. Presentase (%) Pelaksanaan UNAR Berbasis CAT	35
12. Presentase (%) Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	37
13. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	42
14. Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR	45
SASARAN 2. MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN.	
Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI (IKPA)	47
B. REALISASI ANGGARAN	48
C. KEPEGAWAIAN.....	51
BAB IV PENUTUP	56

BAB I

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan syarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Untuk itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat berlangsung secara bersih, bertanggung jawab serta bebas dari KKN.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) merupakan lembaga yang mendapatkan mandat dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi untuk mengelola spektrum frekuensi secara terencana sebagai sumber daya alam yang terbatas, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Ditjen SDPPI dituntut untuk melaksanakan tugas tersebut dengan transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai prinsip *good governance*.

Penggunaan spektrum frekuensi radio perlu mendapat ijin baik data untuk local maupun internasional radio siaran, komunikasi radio, seluler, dan keselamatan jiwa manusia karena merupakan sumber daya milik Negara yang merambat tanpa mengenal batas. Pengaturan frekuensi diperlukan untuk mencegah terjadinya penggunaan spektrum frekuensi radio yang illegal dan saling mengganggu antar spektrum frekuensi radio. Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika selaku penanggung jawab untuk menangani masalah-masalah pokok yang diperlukan dalam menjamin pengalokasian dan penggunaan spektrum frekuensi radio untuk jasa telekomunikasi di Indonesia. Tugas administrasi dilakukan bersama-sama oleh Direktorat Penataan Sumber Daya, Direktorat Operasi Sumber Daya dan Direktorat Pengendalian Ditjen SDPPI. Direktorat Jenderal SDPPI didukung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya oleh sejumlah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang tersebar diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi

yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil. Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan/monitor spektrum frekuensi radio;
3. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio;
4. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
5. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna Frekuensi Radio;
6. Pelayanan/pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
7. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio;
8. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta terdiri dari :

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

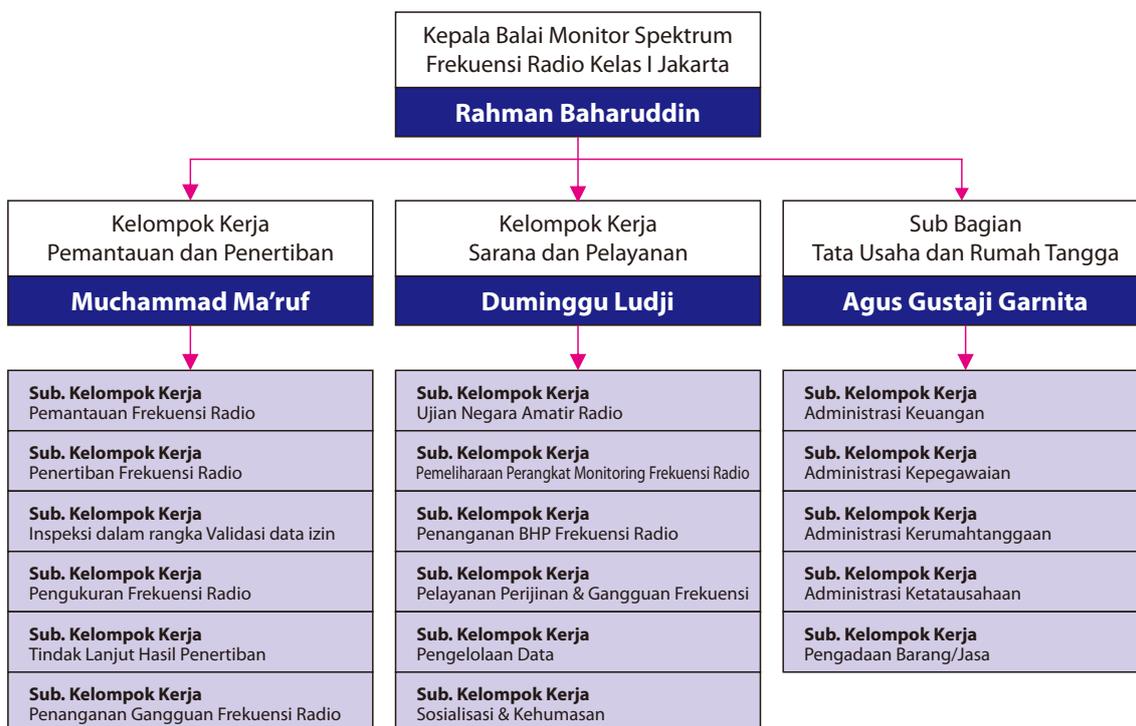
Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Sub Koordinator Pemantauan dan Penertiban

Sub Koordinator Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

Struktur Organisasi :

Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta



Tabel 1.1. Daftar Pegawai ASN Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Ir. RAHMAN BAHARUDDIN, MT	196912061994031002	Kabalmon Kelas I Jakarta
2	AGUS GUSTAJI, S.Sos., M.Kom	196701071989031003	Kasubag TU & RUTA
3	MUCHAMMAD MA'RUF, S.Sos., M.M	196606011988021001	PFR Ahli Muda/ Subkoord MANTIB
4	TRI BUDI SANTOSA, S.Kom	196404161986031003	PFR Ahli Madya
5	ADDYATAMA PRATAMA, ST.	198105282003121001	PFR Ahli Madya
6	DOMINGGU LUDJI, S.H.	197106131993031004	PFR Ahli Muda/ Subkoord SARPEL
7	W A C H Y U	196302021985031003	ASDMSFR LEVEL 2
8	S U N A R T O	196510111986031006	PFR Penyelia
9	SENO AJI ARIFianto, SE	197711012003121002	ASDMSFR LEVEL 3
10	EKA PRIYADI	196601071986031003	PFR Penyelia
11	RAKHMAn HASYIM, S.T.	197507132000031002	PFR Ahli Muda
12	ABDUL RAHMAn KARIM, S.T.	197612072006041001	PBPP/PSPFR
13	MULYANA	196306081987031008	ASDMSFR LEVEL 2
14	HERI MARTONO, S.H., M.M.	197303042000031002	ASDMSFR LEVEL 3
15	MAHADI PARDEDE, S.H., M.H.	198309142006041002	PFR Penyelia
16	KARINA DWITYANING ASTUTI, S.T.	198612292011012012	ASDMSFR LEVEL 3
17	WIDIYATMO, S.H.	197609102006041004	PDODPFR

No	Nama	NIP	Jabatan
18	CAESAR ARYO BOEDIONO, S.T.	198406222009121002	PFR Ahli Muda
19	ISWAHYUDI	196305011986031004	ASDMSFR LEVEL 2
20	PANUT PAMUJI	196305251985031005	ASDMSFR LEVEL 2
21	SUGIANTO	196308151986031002	ASDMSFR LEVEL 2
22	BAMBANG SUGIHARTO	196506171986031006	ASDMSFR LEVEL 2
23	BRIAN DIPTA PRATAMA, S.KOM	198810222011011000	ASDMSFR LEVEL 2
24	RISVONSUS SIALLAGAN, SE	196703021988021001	ASDMSFR LEVEL 2
25	RAHMAT SHOLEH	197010221991031001	ASDMSFR LEVEL 2
26	P U J I L A H	196604161992032002	ASDMSFR LEVEL 2
27	MERIEM DELLA SADRINA, S.E.	198909012014032003	ASDMSFR LEVEL 2
28	HERMANTO, S.E.	197505222007011001	ASDMSFR LEVEL 2
29	I.G.A. KARTIKA AYU	197504301999032002	ASDMSFR LEVEL 2
30	YOSE EFASRI, S.H.	198003252006041004	PDODPFR
31	MUHAMMAD RIFKI SETYANTO, S.T.	199506282019021001	PFR Ahli Pertama
32	HENDY NURHIDAYAT	197611292007011003	ASDMSFR LEVEL 1
33	FARIS FAWZAN AZIM, Amd	198908282019021005	PFR Pelaksana
34	NUR HUDANTOMO, Amd	199011302019021003	PFR Pelaksana
35	SUPRIYANTO	198301082009121006	ASDMSFR LEVEL 1
36	WAHYUDIN AJID	196905012007011006	ASDMSFR LEVEL 1

Tabel 1.2. Daftar Pegawai PPNPN Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta

No	Nama	NUK	Jabatan
1	Thania Amelia Murniasih	19910318 2018 0025	ADMIN
2	Agung Pambudi	19770314 2018 0028	ADMIN
3	Ahmad Sigit Purbadi	19920414 2017 0006	ADMIN
4	Viona Eprilian Anjasmara	19930430 2017 0007	ADMIN
5	Muhammad Giffar Azhar	19940627 2020 0032	ADMIN
6	Mulyana Ahmad Dani	20010103 2020 0031	ADMIN
7	Chiquita Harra Ayundha	19920130 2020 0034	ADMIN
8	Nur Maulidi Gita Dwi Prasetyo	19901001 2020 0035	ADMIN
9	Erica Gusti Devianawati	19960820 2020 0036	ADMIN
10	Ratna Indraswari	19950616 2021 0037	ADMIN
11	Kiki Aditya Pratama	19920430 2021 0039	ADMIN
12	Ikhsan Faturrahman	19971114 2021 0040	ADMIN
13	Cahya Rezky Prihatmoko	19980816 2021 0041	ADMIN
14	Reza Mubagus Priyo Widagdo	19880718 2021 0042	ADMIN
15	Sutarmi	19870811 2017 0008	CS
16	Manta	19630911 2017 0009	CS
17	Agung Sulistiyanto	19891226 2017 0010	CS
18	Mohammad Mudlofir	19910701 2017 0012	CS

No	Nama	NUK	Jabatan
19	Muhamad Fakhri	19860829 2017 0013	CS
20	Tarjoko Susilo	19910829 2017 0014	CS
21	Usep Suhardiman	19821002 2017 0021	CS
22	Priyo Hartono	19660522 2018 0026	CS
23	Werry Stone Mahale	19720406 2000 0001	CS
24	Wahyudi	19750124 2020 0033	CS
25	Mardoni	19780603 2017 0015	SCURITY
26	Lilik Supriyanto	19800116 2006 0002	SCURITY
27	Ibrahim	19750510 2017 0016	SCURITY
28	Retno Wisnu Saputro	19900709 2017 0017	SCURITY
29	Yadi Bin Misi	19750305 2017 0018	SCURITY
31	Andi Setiawan	19941118 2017 0019	SCURITY
31	Wawan Setiawan	19801208 2017 0020	SCURITY
32	Yuda Aljazair	19870613 2018 0027	SCURITY
33	Andrianto Piliang	19880105 2019 0030	SCURITY
34	Bambang Indar Dono	19790601 2006 0003	DRIVER
35	Kusyono	19680526 2006 0004	DRIVER
36	Eben Ezer Parlindungan Sagala	19721201 2006 0005	DRIVER
37	Muhammad Mulia Akbar	19800101 2017 0022	DRIVER
38	Nurkholis	19700415 2017 0023	DRIVER
39	Muchtar Dicky Kardja	19920705 2017 0024	TEKNISI
40	Aep Saripudin	19840727 2018 0029	TEKNISI

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi yang tertib, efisien, dan bebas dari segala interferensi yang merugikan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta perlu mengimplementasikan sistem pengendalian dan pengawasan yang profesional sesuai dengan perkembangan teknologi telekomunikasi. Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang terdapat pada spektrum frekuensi radio, antara lain :

1. Masih banyaknya pengguna frekuensi ilegal yang membahayakan keselamatan maritim dan penerbangan;
2. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR);
3. Gangguan layanan operator seluler akibat pemakaian repeater seluler dan *jammer seluler*;
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa penggunaan frekuensi harus disertai dengan Izin Stasiun Radio (ISR);
5. Banyaknya piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio yang belum tertagih diakibatkan dari perpindahan alamat yang tidak melaporkan;

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Pentunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika meliputi:

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi oleh organisasi.
2. Perencanaan Kinerja yang berisi penjelasan ringkas mengenai Perjanjian Kinerja tahun 2021.
3. Akuntabilitas Kinerja yang berisi capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan indikator kinerja dan realisasi anggaran. Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.
4. Penutup yang berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah yang akan ditempuh oleh organisasi untuk meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang.

BAB II

Perjanjian Kinerja

A. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program dan sasaran kinerja serta Indikator Kinerja Program (IKP) yang disusun oleh Ditjen SDPPI, yaitu :

1. Tersedianya infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia.
2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Adapun sasaran dan Indikator Kinerja Program (IKP) adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya infrastruktur TIK dan pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia.
2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.
3. Terwujudnya tata kelola Ditjen SDPPI yang bersih, efisien dan efektif.

Untuk mencapai tujuan dari program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, sasaran Program yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor memiliki ISR atau tidak;
2. Mengetahui kesesuaian penggunaan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor dengan ISR yang bersangkutan dan peraturan standar parameter teknis yang berlaku;
3. Penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor dapat dilaksanakan dengan hasil yang maksimal;
4. Melakukan penertiban pengguna frekuensi radio ilegal di wilayah DKI Jakarta berdasarkan hasil inspeksi, penanganan gangguan dan pengukuran di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor;

5. Kesesuaian data frekuensi ISR dan frekuensi aktual pada *site / on the spot* penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta berdasarkan hasil observasi monitoring di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten, Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor;
6. Pemeliharaan Stasiun ADF di:
 - a. Master Ciracas;
 - b. Slave GSP;
 - c. Slave Bambu Larangan;
 - d. Slave Rorotan;
 - e. Slave Maninjau.
7. Pencetakan dan pendistribusian SPP BHP frekuensi radio kepada Wajib Bayar;
8. Pelaksanaan UNAR sesuai volume pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) UPT Jakarta;
9. Layanan penerimaan pengaduan gangguan frekuensi radio dari pengguna legal;

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, maka Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja dan target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Target Indikator Kinerja dan Target Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta Tahun 2021

No	Kinerja	Indikator Kinerja		Target 2021	Capaian 2021
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%	93%
		2	Persentase okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%	100%
		3	Persentase jumlah ISR yang termonitor	70%	100%
		4	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90%	99,95%
		5	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	85%	97,53%
		6	Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	97%	100%
		7	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70%	100%
		8	Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 Kegiatan	3 Kegiatan
		9	Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Kegiatan	3 Kegiatan

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2021	Capaian 2021	
		10	Presentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80%	91%
		11	Presentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	100%
		12	Presentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%
		13	Presentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	100%
		14	Presentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	99,93%
2	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran Ditjen SDPPI		86	91,16

Jumlah anggaran yang dikelola oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 15.475.564.000,- (Lima Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Lima Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah) yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut:

SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI.

1. Persentase (%) Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%	93%	186%

Pada layanan Siaran, khususnya subservis Radio Siaran FM, Radio Siaran AM, TV Siaran Analog dan DVB-T di wilayah kerja Balai Monitor Kelas I Jakarta memiliki total 108 penyelenggara yang ber-ISR. Penyelenggara ber-ISR tersebut terdiri atas 39 ISR penyelenggara Radio Siaran FM DKI Jakarta, 5 ISR penyelenggara Radio Siaran FM Kota Depok, 11 ISR penyelenggara Radio Siaran FM Kota/Kabupaten Bogor, 5 ISR penyelenggara Radio Siaran FM Kota/Kabupaten Bekasi, 19 ISR penyelenggara TV Siaran Analog DKI Jakarta, 1 ISR penyelenggara TV Siaran Analog Kota Depok, 1 ISR penyelenggara TV Siaran Analog Kabupaten Bekasi, 1 ISR penyelenggara Radio Siaran AM DKI Jakarta, 2 ISR penyelenggara Radio Siaran AM Kota Depok, 1 ISR penyelenggara Radio Siaran AM Kabupaten Bogor, 18 ISR penyelenggara DVB-T DKI Jakarta, 3 ISR penyelenggara DVB-T Kota Depok, 1 ISR penyelenggara DVB-T Kota Bekasi, 1 ISR penyelenggara DVB-T Kabupaten Bogor.

Pengukuran Karakteristik Radio Siaran dan TV Siaran ini bertujuan agar lembaga penyiaran dalam menyelenggarakan siarannya sesuai dengan aturan, yaitu:

- PM Kominfo No. 3 Tahun 2017 untuk Radio Siaran FM
- PM Kominfo No. 31 Tahun 2014 untuk TV Siaran UHF
- PM Kominfo No. 4 Tahun 2014 untuk Radio Siaran AM

d. PM Kominfo No.6 Tahun 2019 untuk TV Siaran Digital

Apabila hasil ukur menunjukkan adanya pelanggaran, maka Balai Monitor Kelas I Jakarta segera memberi peringatan untuk menyesuaikan parameter teknisnya sebagai upaya pencegahan timbulnya gangguan frekuensi radio utamanya frekuensi penerbangan. ISR Stasiun Radio Siaran FM, Radio Siaran AM, TV Siaran Analog, dan DVB-T terukur hingga bulan Desember sebanyak 100 ISR. Oleh karenanya Capaian Balai Monitor Kelas I Jakarta untuk Indikator Presentase stasiun radio penyiaran yang terukur sebesar 186% dari target yang telah ditetapkan.



Gambar Kegiatan Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja

2. Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%	100%	125%

Observasi pendudukan pita frekuensi merupakan bagian dari kegiatan monitoring yang dimaksudkan untuk memantau penggunaan spektrum frekuensi pada pita sub-service tertentu di wilayah kabupaten/kota dengan menggunakan sarana perangkat monitor portabel maupun stasiun slave melalui pengamatan sekurang-kurangnya 2 (dua) jam untuk subservice 1 s.d. 11 dan 30 (tiga puluh) menit untuk untuk subservice 12 s.d. 18 dengan merekam kanal, level serta waktu pendudukannya.

Direktorat Pengendalian SDPPI melalui Nota Dinas No. 358/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/03/2021 tanggal 31 Maret 2021 perihal Penugasan Monitoring Rutin SFR Tahun 2021 menyampaikan 18 subservice/pita frekuensi yang harus dimonitor selama tahun 2021 oleh setiap UPT Ditjen SDPPI melalui kegiatan Observasi Monitoring (pengamatan okupansi) dan pengukuran parameter teknis. Adapun 21 subservice/pita frekuensi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Subservice/pita target monitoring UPT Ditjen SDPPI Tahun 2021

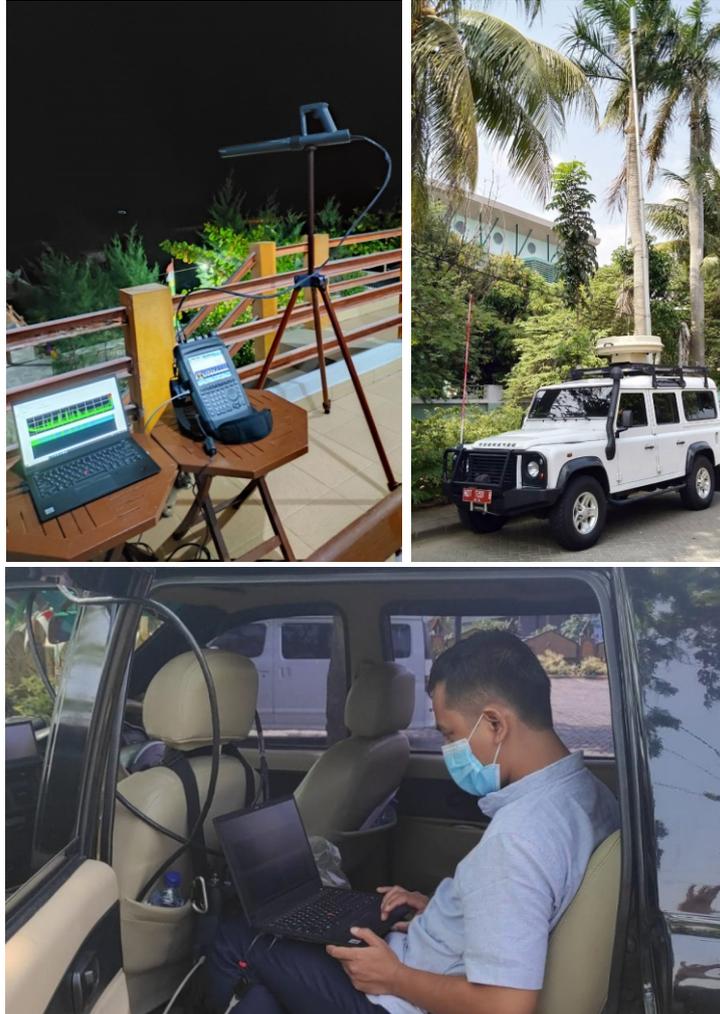
No	Subservice	Pita Frekuensi	Kegiatan
1	Maritm & Marabahaya	479 – 526.5 kHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
2	Radio AM	535 – 1606.5 kHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
3	Marabahaya	2173.5 – 2190.5 kHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
4	Penerbangan HF, Amatir	5450 – 11400 kHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
5	Maritim HF	26100 – 26175 kHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
6	Radio FM	87.5 – 108 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi, Pengukuran Parameter Teknis

No	Subservice	Pita Frekuensi	Kegiatan
7	Penerbangan VHF	108 – 137 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
8	Konsesi, Maritim VHF	150 – 174 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
9	Televisi VHF, DAB	174 – 230 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
10	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 – 430 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
11	Komrad	430 – 460 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
12	Downlink Seluler 450	460 – 470 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
13	Televisi UHF	478 – 806 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi, Pengukuran Parameter Teknis
14	Komrad, Downlink Seluler 800	851 – 880 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
15	Downlink Seluler 900	925 – 960 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
16	Downlink Selular 1800	1805 – 1880 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
17	Downlink Seluler 2100	2110 – 2170 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi
18	Selular, Broadband 2300 GHz	2300 – 2400 MHz	Pemantauan (Identifikasi), Okupansi



Peta Wilayah Kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta

Wilayah kerja Balai Monitor kelas I Jakarta terdiri dari 11 Kabupaten/Kota yaitu Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Utara, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Timur, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan Kepulauan Seribu. Pada tahun 2021, Target Kinerja untuk Indikator Kinerja Observasi 18 Pita Frekuensi dan Monitoring Frekuensi Berdasarkan ISR di Kab/Kota adalah sebesar 80% atau setara dengan 8 atau 9 Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai Monitor Kelas I Jakarta. Balai Monitor Kelas I Jakarta mampu memonitor seluruh Kabupaten/Kota di wilayah kerjanya pada tahun 2021 ini, sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas I Jakarta mampu mencapai 125% dari target yang telah ditetapkan.



Gambar Kegiatan Observasi 18 Pita Frekuensi dan Monitoring Frekuensi Berdasarkan ISR di Kab/Kota

3. Persentase (%) Jumlah ISR yang Termonitor

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Jumlah ISR yang Termonitor	70%	100%	142,86%

Persentase jumlah ISR yang termonitor adalah perhitungan jumlah ISR yang termonitor selama tahun 2021 dibandingkan dengan data target ISR UPT. Target ISR UPT merupakan data ISR merujuk pada tautan <https://komin fo/referensidantargetISRupt> sesuai nodin penugasan monitoring tahun 2021.

Target Kinerja untuk Jumlah ISR yang Termonitor adalah sebesar 70% atau setara dengan 1669 pasang ISR. Jumlah ISR yang termonitor selama tahun 2021 sejumlah 2384 pasang ISR dari total target ISR UPT untuk Balai Monitor Kelas I Jakarta sejumlah 2384 pasang ISR. Oleh karenanya Capaian Balai Monitor Kelas I Jakarta untuk Indikator Presentase jumlah ISR yang termonitor sebesar 142,86% dari target yang telah ditetapkan.

4. Persentase (%) ISR Monitoring yang Teridentifikasi

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90%	99,95%	111,06%

Persentase hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi adalah perhitungan jumlah frekuensi yang teridentifikasi selama tahun 2021 dibandingkan dengan jumlah frekuensi yang termonitor. Jumlah frekuensi yang teridentifikasi selama tahun 2021 sejumlah 4417 frekuensi dari total frekuensi termonitor sejumlah 4419 frekuensi. Oleh karenanya Capaian Balai Monitor Kelas I Jakarta untuk Indikator Persentase hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi sebesar 111,06% dari target yang telah ditetapkan.

5. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	97,53%	114,74%

Target Persentase indikator kinerja berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT pada tahun 2021 (SLA) adalah sebesar 85%, terealisasi sebesar 97,53% dengan capaian persentase sebesar 114,74% dimana anggaran kegiatan Inspeksi Kondisi Stasiun Tetap SMFR untuk T.A. 2021 adalah sebesar Rp.113.880.000.-.

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur adalah salah satu hal utama yang sangat penting untuk diperhatikan demi mendukung keberlangsungan operasional fungsi UPT sebagai pelaksana tugas dan fungsi monitoring spektrum. Adapun

Indikator pencapaian kinerja tersebut tercermin dengan berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT dengan baik dan berfungsi secara optimal dimana perangkat dapat digunakan oleh PPR dalam setiap pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja. Jumlah perangkat SMFR yang dimiliki UPT Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta pada aplikasi SMFR hingga akhir Tahun 2021 berjumlah sebanyak total 39 perangkat utama dan 123 perangkat pendukung.

Selain itu di akhir tahun 2021 Balmon Jakarta telah diperkuat lagi dengan penambahan dan penempatan 3 (tiga) Unit Stasiun Monitor SMFR Tansportable di tiga lokasi yaitu Bogor, Bekasi dan Kepulauan Seribu, dan penambahan unit Portable Direction Finder R&S DDF007, disamping masih terjadi kekurangan perangkat akibat kerusakan pada 3 (tiga) perangkat portable receiver jinjing Portable Receiver R&S PR-100 yang tidak dapat diperbaiki yang kemudian telah dilakukan proses penghapusan BMN terhadap ketiga perangkat tersebut.

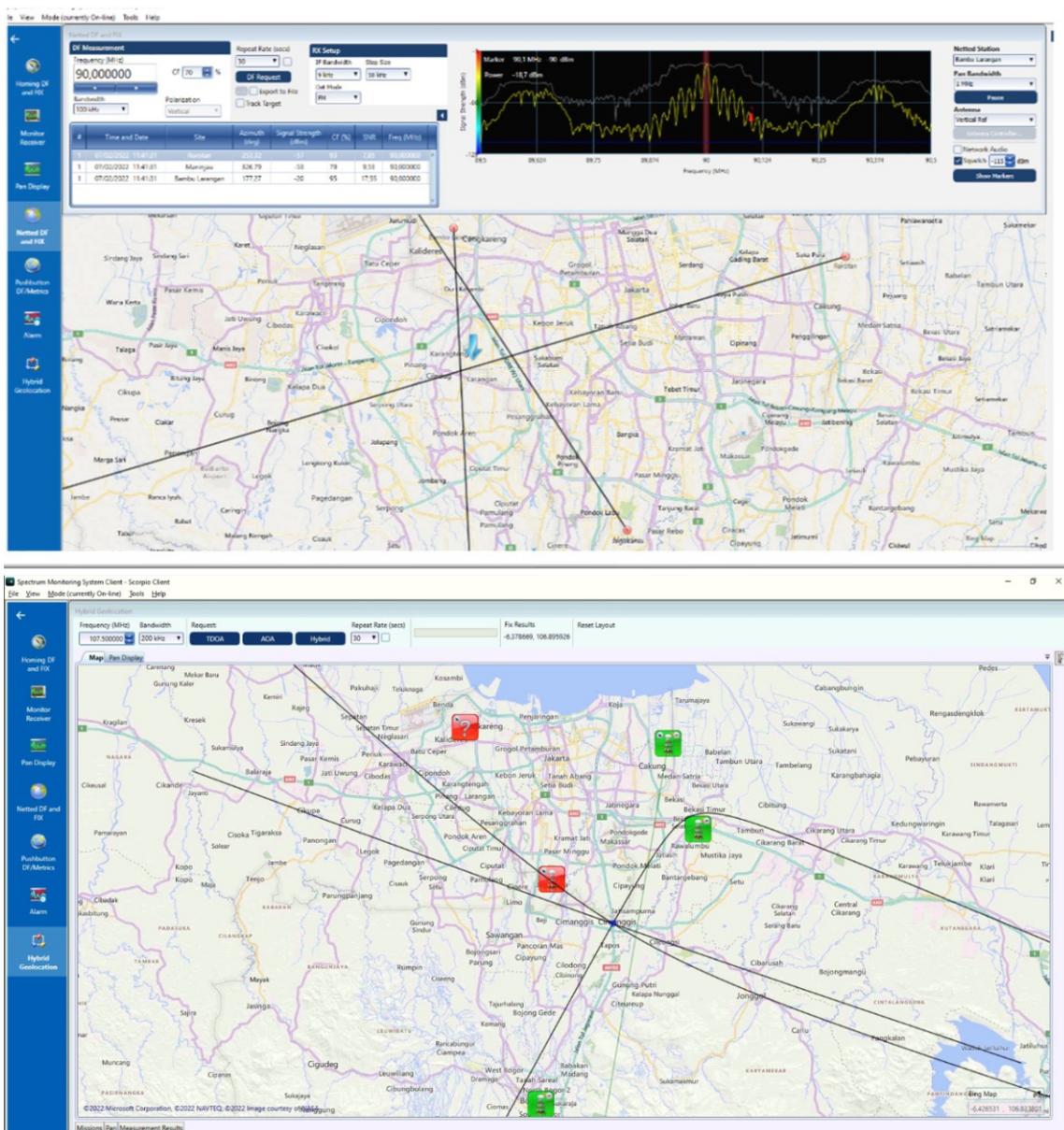
**Tabel 3.2. Kondisi Perangkat SMFR Aktif (Mon/DF/Pengukuran)
Posisi Desember 2021**

No	PERANGKAT	Jumlah	STATUS		Keterangan
			Berfungsi	Tidak berfungsi	
1	Stasiun SMFR Tetap (Fixed) (TCI 735 & 739 dengan sistem AoA)	4	3	1	Stasiun Slave GSP Rusak
2	Stasiun SMFR Transportable (TCI 709 dengan sistem TDoA)	3	3	0	.
3	Stasiun Mobile Mon/DF (R&S DDF-255)	1	1	0	.
4	Spectrum Analyzer Max. Range 26,5 GHz	4	4	0	.
5	Handheld Spectrum Analyzer Max. Range 43 GHz	4	4	0	.
6	Receiver Max. Range 3 GHz	3	3	0	.
7	Portable Direction Finder (R&S DDF-007)	1	1	0	-
8	HF Transceiver Max. Range 30 MHz	3	3	0	.
9	SAT-TV & CATV Digital Analyzer ROVER HD TAB 9 STC	1	1	0	.
10	Frequency Counter Surecom	3	3	0	.
11	Keysight N9918A Fieldfox Microwave Analyzer	2	2	0	.

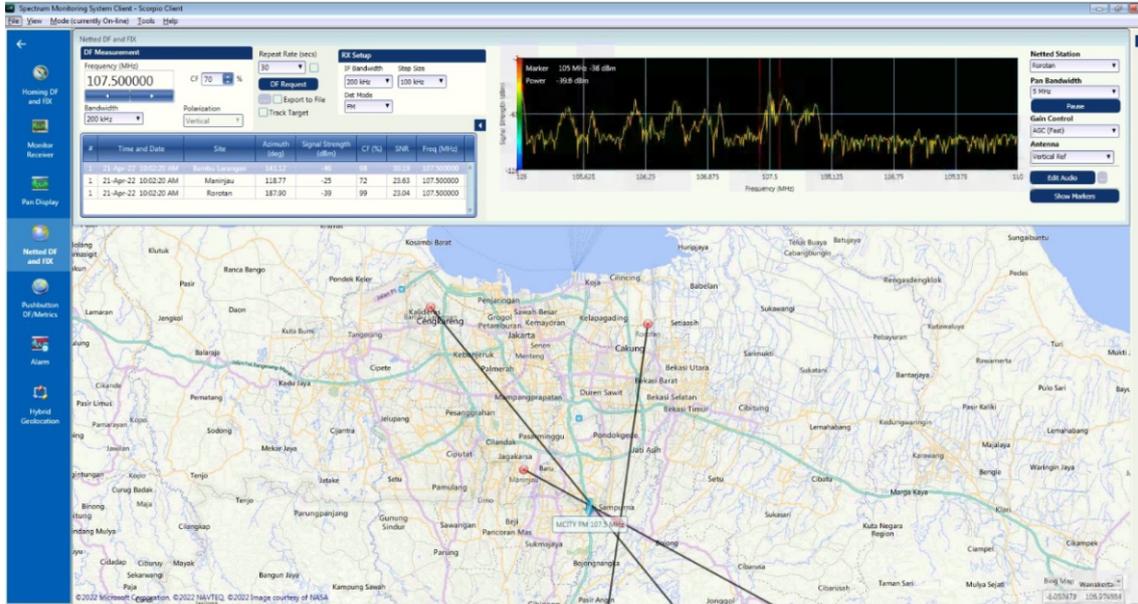
Terdapat 4 unit stasiun fixed perangkat utama SMFR dengan sistem ADF (Automatic Direction Finder) yaitu Stasiun Slave yang saling terintegrasi via jaringan remote client. Untuk membantu operasional komunikasi antar petugas jaga slave, tim inspeksi stasiun di lapangan serta keperluan lainnya, stasiun slave juga dilengkapi dengan sistem komunikasi perangkat

radio repeater yang terhubung satu sama lain. Stasiun Slave tersebut antara lain :

- Stasiun Slave Maninjau - Jagakarsa - Jakarta Selatan, terdapat perangkat SMFR berbasis remote jaringan internet dengan merk perangkat TCI Model 735 (ADF AoA) menggunakan Spectrum Processor dan aplikasi scorpio client untuk fungsi monitor/DF yang terhubung dengan stasiun CC Ciracas. Stasiun memiliki sebuah perangkat Radio Repeater.
- Stasiun Slave Bambularangan - Kalideres - Jakarta Barat, terdapat perangkat SMFR berbasis remote jaringan internet dengan merk perangkat TCI Model 735 (ADF AoA) menggunakan Spectrum Processor dan aplikasi scorpio client untuk fungsi monitor/DF yang terhubung dengan stasiun CC Ciracas. Stasiun memiliki sebuah Radio RIG.
- Stasiun Slave Rorotan - Cilincing - Jakarta Utara, terdapat perangkat SMFR berbasis remote jaringan internet dengan merk perangkat TCI Model 739 (ADF AoA) menggunakan



Gambar Sampel Hasil Persilangan DF (Triangulasi) Stasiun Tetap SMFR Balmon SFR Kelas I Jakarta

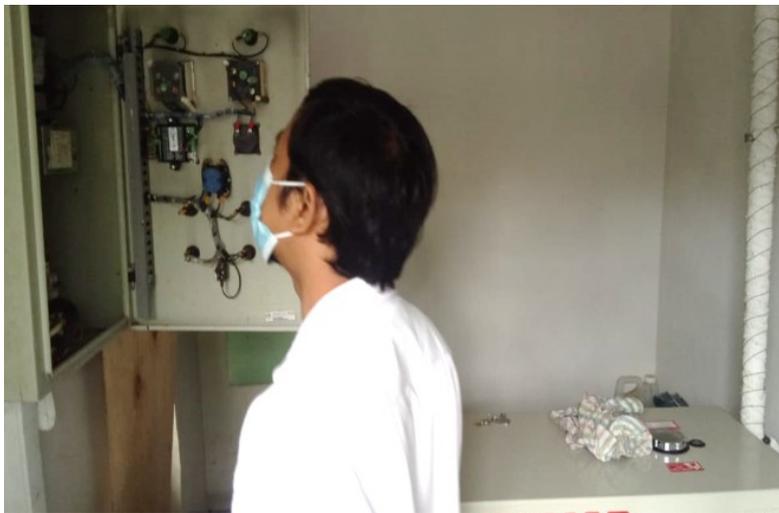


Gambar Sampel Hasil Persilangan DF (Triangulasi) Stasiun Tetap SMFR Balmon SFR Kelas I Jakarta

Spectrum Processor dan aplikasi scorpio client untuk fungsi monitor/DF yang terhubung dengan stasiun CC Ciracas. Stasiun juga memiliki sebuah perangkat Radio Repeater. Adapun perangkat TCI 735 yang rusak telah diganti dengan pengadaan unit ADF baru dengan tipe 739 (ADF AoA) oleh Pokja PSMS Ditdal SDPPI dan stasiun ADF Rorotan telah dapat berfungsi dengan normal kembali sejak bulan Desember 2021.

- d. Stasiun Lt. 24 GSP (Gedung Sapta Pesona) - Gambir - Jakarta Pusat, terdapat perangkat SMFR berbasis remote jaringan internet dengan merk perangkat TCI Model 735 (ADF AoA) yang telah mengalami kerusakan pada modul CPU dan tidak dapat difungsikan lagi sejak bulan Januari 2021.

Untuk menjamin operasional stasiun Slave ADF (Automatic Direction Finder), Balmon SFR Kelas I Jakarta rutin melaksanakan kegiatan inspeksi, *performance test* dan maintenance (pemeliharaan dan perbaikan ringan) terhadap perangkat utama maupun pendukung SMFR pada stasiun tetap (Fixed) untuk memastikan parameter fungsi perangkat ADF stasiun Slave dapat selalu berfungsi dengan normal dan menghasilkan output yang presisi dan optimal.



Gambar kegiatan pengecekan dan maintenance unit Genset



Gambar kegiatan pemeriksaan unit Arde (instalasi Grounding)



Gambar kegiatan pemeliharaan & performance test unit Spectrum Processor

Selain 4 (empat) stasiun fixed perangkat utama, UPT Balmon SFR Kelas I Jakarta juga memiliki 1 (satu) stasiun bergerak/mobile yaitu Stasiun Monitor Bergerak V/UHF Mobil Land Rover yang dilengkapi dengan Perangkat Digital Direction Finder Rohde & Schwarz (R&S) Tipe DDF-255 serta beberapa perangkat pendukung pengukuran lainnya.



Gambar Stasiun Bergerak V/UHF R&S DDF-255 (Mobil Land Rover Defender 110SW)

**STASIUN MONITOR BERGERAK VHF-UHF MOBIL LAND ROVER
DENGAN PERANGKAT ROHDE & SCHWARZ DDF-255 DALAM
KONDISI BAIK DAN BERFUNGSI NORMAL**

Tabel 3.3. Stasiun Fixed Perangkat Utama

No	Lokasi Adf	Kondisi Saat Ini	Keterangan
1	Gedung Sapta Pesona Lt.24 (Jakarta Pusat)	Berfungsi Normal	Fungsi Monitor Dan Pencarian Arah
2	Bambularangan (Jakarta Barat)	Berfungsi Normal	Fungsi Monitor Dan Pencarian Arah
3	Maninjau (Jakarta Selatan)	Berfungsi Normal	Fungsi Monitor Dan Pencarian Arah
4	Rorotan (Jakarta Utara)	Berfungsi Normal	Fungsi Monitor Dan Pencarian Arah

6. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio	97%	100%	103,09%

Penggunaan frekuensi radio yang terus meningkat seiring perkembangan teknologi mengakibatkan permasalahan dikarenakan penggunaan frekuensi radio sangat beragam. Peningkatan penggunaan spektrum frekuensi radio tersebut seharusnya diikuti dengan kesadaran untuk melakukan pengurusan izin, menggunakan frekuensi radio secara tertib, aman, tidak saling mengganggu, dan sesuai ketentuan teknis, serta menggunakan perangkat yang telah disertifikasi/distandarisasi oleh Ditjen SDPPI Kemkominfo. Dampak dari ketidaksadaran dan penyalahgunaan pemakaian frekuensi radio maupun perangkat telekomunikasi tersebut seringkali menimbulkan gangguan frekuensi radio antar pengguna frekuensi radio. Untuk itu, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai pengawas dan pengendali terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio serta senantiasa harus siap sedia dalam melakukan penanganan gangguan frekuensi radio terhadap pengguna frekuensi radio yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) khususnya yang berada di wilayah kerjanya.

Penanganan gangguan dimaksudkan untuk menemukan dan mendeteksi stasiun radio dan pengguna frekuensi radio yang mengganggu dan menginterferensi pancaran frekuensi radio yang memiliki izin. Hal ini ditujukan untuk mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang teratur, tertib, efektif, efisien, dan optimal, melakukan aktifitas pancaran frekuensi radio setelah memiliki ISR, menggunakan frekuensi radio sesuai dengan izin yang

diberikan dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari potensi interferensi dan saling mengganggu.

Capaian Kinerja untuk Indikator Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio hingga akhir tahun 2021 adalah sebesar 100% dengan rincian 179 jumlah aduan gangguan diselesaikan dari 179 jumlah total aduan. Hal ini menunjukkan bahwa 100% aduan/klaim gangguan dapat diatasi hingga Clear. Capaian Kinerja untuk Indikator Penertiban Spektrum Frekuensi Radio untuk tahun 2021 adalah sebesar 103,09% dari Target sebesar 97% yang telah ditetapkan.



Gambar Kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

7. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70%	100%	142,86%

Penertiban spektrum frekuensi radio merupakan tindak lanjut hasil kegiatan pengukuran frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan, penanganan gangguan frekuensi radio yang membutuhkan tindakan lebih lanjut, maupun pemantauan frekuensi radio dan Standarisasi Perangkat Telekomunikasi yang ditemukan tidak memiliki ISR agar segera memiliki ISR atau menonaktifkan stasiun pemancarnya. Hasil dari tindak lanjut tersebut membutuhkan proses yang diawali dengan Surat Peringatan dari Balai Monitor Kelas I Jakarta kepada pengguna yang belum memiliki ISR hingga terbitnya ISR oleh pengguna frekuensi radio atau Surat Pernyataan dari pengguna frekuensi radio bahwa mereka telah *Off Air* dilanjutkan dengan pengukuran stasiun radio pemancar.

Jumlah frekuensi radio ilegal telah berizin atau off air pada tahun 2021 sebanyak 69 frekuensi dari total 69 frekuensi ilegal. Capaian Kinerja untuk Indikator Penertiban Spektrum Frekuensi Radio untuk tahun 2021 adalah sebesar 142,86% dari Target sebesar 70% yang telah ditetapkan.



Gambar Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio



Gambar Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

8. Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%

Selain mengawasi penggunaan frekuensi di wilayah kerja Balai Monitor Kelas I Jakarta juga melaksanakan pengawasan penggunaan perangkat telekomunikasi. Pengawasan penggunaan perangkat telekomunikasi ini sebagai upaya meminimalisir penggunaan perangkat telekomunikasi yang tidak terstandarisasi, dimana perangkat yang belum terstandarisasi beresiko memiliki parameter teknis yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia sehingga dapat menimbulkan gangguan frekuensi bagi pengguna frekuensi lainnya.

Target pelaksanaan kegiatan Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi sebanyak 3 Kegiatan dalam tahun 2021 dapat dicapai pada bulan September tahun 2021. Hingga akhir tahun 2021 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi ini menghasilkan 3 pelaksanaan kegiatan monitoring perangkat telekomunikasi sehingga capaian Hasil Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan.

9. Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Kegiatan	3 Kegiatan	300%

Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi merupakan tindak lanjut hasil kegiatan monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi yang tidak memiliki sertifikat. Hasil dari tindak lanjut tersebut membutuhkan proses yang diawali dengan Surat Peringatan dari Balai Monitor Kelas I Jakarta kepada pengguna yang menjual/menggunakan perangkat telekomunikasi yang tidak memiliki sertifikat untuk tidak menjual/menggunakan kembali.

Target pelaksanaan kegiatan Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi sebanyak 1 Kegiatan dalam tahun 2021 dapat dicapai pada bulan Juni tahun 2021. Hingga akhir



Gambar Kegiatan Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi

tahun 2021 Pelaksanaan Kegiatan Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi ini menghasilkan 3 pelaksanaan kegiatan penertiban perangkat telekomunikasi sehingga capaian Hasil Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi mencapai 300% dari target yang telah ditetapkan.



Gambar Kegiatan Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi

10. Presentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Presentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik	80%	91%	113,75%

Indikator Kinerja Persentase terlaksananya kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik target 80%, capaian 91% dan realisasi kegiatan 113,75%. Pagu kegiatan UNAR sebesar Rp. 57.160.000.- dan realisasi anggaran kegiatan Rp. 56.463.000,- (98,78%).

Pada tahun anggaran 2021 sesuai dengan Pagu Anggaran yang tersedia untuk kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio Kepada Masyarakat hanya dilaksanakan 1 (Satu) kali dalam setahun.

Dalam rangka ketertiban penggunaan Spektrum Frekuensi Radio oleh masyarakat, dipandang perlu untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman terkait perizinan dan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada masyarakat, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI Kementerian Kominfo menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio kepada Masyarakat dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya dalam hal pencegahan penyebaran *Covid-19* baik kepada panitia pelaksana maupun kepada peserta Sosialisasi sesuai dengan arahan dari pemerintah pusat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 6 Desember 2021 jam 09.00 s/d selesai, bertempat di Hotel Merapi Merbabu Bekasi, Jalan Cut Mutia no. 91, Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat dengan tema **“Melalui Peningkatan Pelayanan Perizinan Frekuensi Radio Kita Ciptakan Tertib Penggunaan Frekuensi Radio”**.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio kelas I Jakarta sebagai penyelenggara mengundang berbagai organisasi yang menjadi pengguna frekuensi radio, di antaranya ORARI Daerah dan ORARI Lokal, RAPI Daerah dan RAPI Lokal, Pokdarkamtibmas, dan pengguna frekuensi lainnya, dengan narasumber dari Direktorat Operasional Kementerian Kominfo, Ketua ORARI Daerah Jawa Barat, Ketua RAPI Daerah Jawa Barat, dan Balmon Jakarta.

Dalam kegiatan Sosialisasi menghadirkan Narasumber dari berbagai unsur tersebut, yaitu:

- a. Bapak Zulfahmi, S.T., M.T. Analis Pelayanan Dinas Bergerak Darat Direktorat Operasional Ditjen SDPPI Kementerian Kominfo;
- b. Bapak Ir. H. Yana Koryana, M.P. Ketua ORARI Daerah Jawa Barat;
- c. Bapak Ir. Nur Yasser K., M.M. Ketua RAPI Provinsi Jawa Barat;
- d. Bapak Addyatama Pratama, S.T., M.T. Pengendali Frekuensi Radio Muda Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta.

Peserta yang hadir dalam acara Sosialisasi Frekuensi Radio kepada Masyarakat ini adalah para pengguna frekuensi radio di antaranya pengguna radio amatir seperti ORARI, RAPI, dan Pokdarkamtibmas, serta pengguna frekuensi lain dari berbagai kalangan. Adapun total peserta yang diundang sebanyak 50 orang peserta.

Kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari masyarakat dengan terbukti banyaknya partisipasi aktif para peserta dalam sesi Tanya jawab setelah selesai sesi paparan dari para Narasumber. Dengan semua materi yang disampaikan dan jawaban penjelasan dari pertanyaan para peserta oleh para Narasumber Sosialisasi ini diharapkan dapat semakin memberikan pemahaman terkait penggunaan dan perizinan Frekuensi Radio beserta dasar-dasar peraturannya sehingga dapat turut serta menyampaikan pemahamannya kepada masyarakat lain.



Gambar Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik Balmon Jakarta

11. Presentase (%) Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Presentase pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	100%	100%

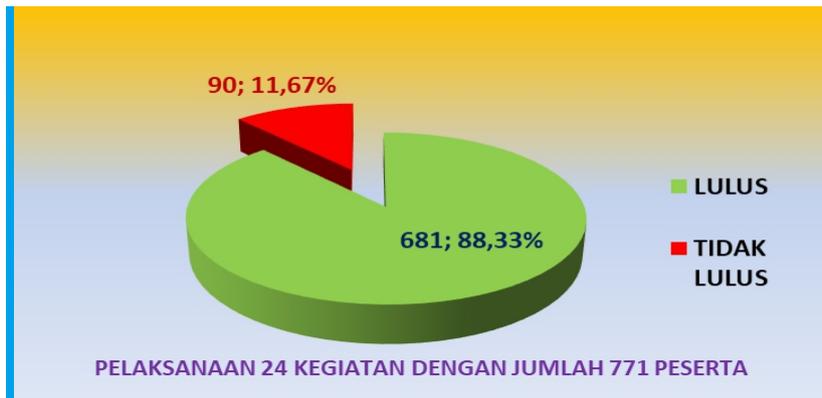
Indikator Kinerja Persentase terlaksananya kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) target 100%, realisasi kegiatan 100% dan capaian 100%. Pagu kegiatan UNAR sebesar Rp. 38.700.000.- dan realisasi anggaran kegiatan Rp. 36.100.000,- (93,28%).

Pada tahun 2021 kegiatan UNAR dilaksanakan secara reguler setiap bulan dengan sistem *Computer Assisted Test (CAT)* untuk semua tingkatan SIAGA, PENGGALANG dan PENEKAK. Pendaftaran peserta dilaksanakan dengan memakai sistem daring (*online system*) sebagai upaya dalam meningkatkan / percepatan dan kemudahan pelayanan kepada masyarakat khususnya para penggiat Radio Amatir dengan berpedoman pada ketentuan baru Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk.

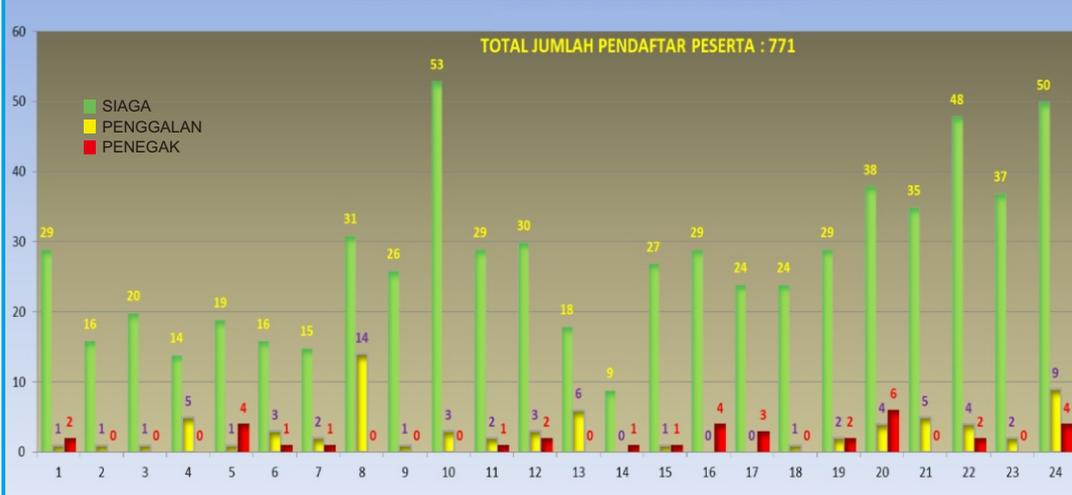
Dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya terkait Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) sebagai persyaratan untuk penerbitan Izin Amatir Radio (IAR) bagi peserta ujian yang dinyatakan lulus, Balmon SFR Kelas I Jakarta pada Tahun Anggaran 2021 telah melaksanakan sebanyak 24 kali kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) reguler berbasis *Computer Assisted Test (CAT)* dengan baik, tertib dan lancar sesuai prosedur yang ditetapkan, dengan diikuti oleh peserta dari semua tingkatan, yaitu : SIAGA, PENGGALANG dan PENEKAK. Pada tahun 2021 jumlah pendaftar peserta CAT UNAR sebanyak 771 orang dengan jumlah kelulusan peserta sebanyak 681 orang (88,33%) dan peserta tidak lulus sebanyak 90 orang (11,67%). Kegiatan CAT UNAR dilaksanakan secara baik dan tertib dengan memperhatikan dan menerapkan upaya-upaya dalam hal pencegahan penyebaran *Covid-19* baik kepada petugas pelaksana maupun kepada peserta UNAR sesuai dengan arahan dari pemerintah pusat.

Seluruh peserta CAT UNAR yang mengikuti ujian langsung dapat melihat hasil nilai dan status kelulusannya pada saat itu juga setelah peserta mengirimkan hasil jawaban ujiannya melalui aplikasi CAT tersebut. Sedangkan Izin Amatir Radio (IAR) dan Surat Keputusan Penetapan Kelulusan bagi peserta UNAR yang dinyatakan lulus akan terbit dalam tempo 1 x 24 jam dan akan terkirim secara otomatis ke setiap email peserta yang terdaftar di akun aplikasi *licensing AR dan IKRAP*.

KELULUSAN PESERTA CAT UNAR REGULER



JUMLAH PESERTA CAT UNAR REGULER PERIODE JANUARI S.D JUNI TAHUN 2021 BALAI MONITOR SFR KELAS I JAKARTA



Gambar Kegiatan CAT UNAR

12. Presentase (%) Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

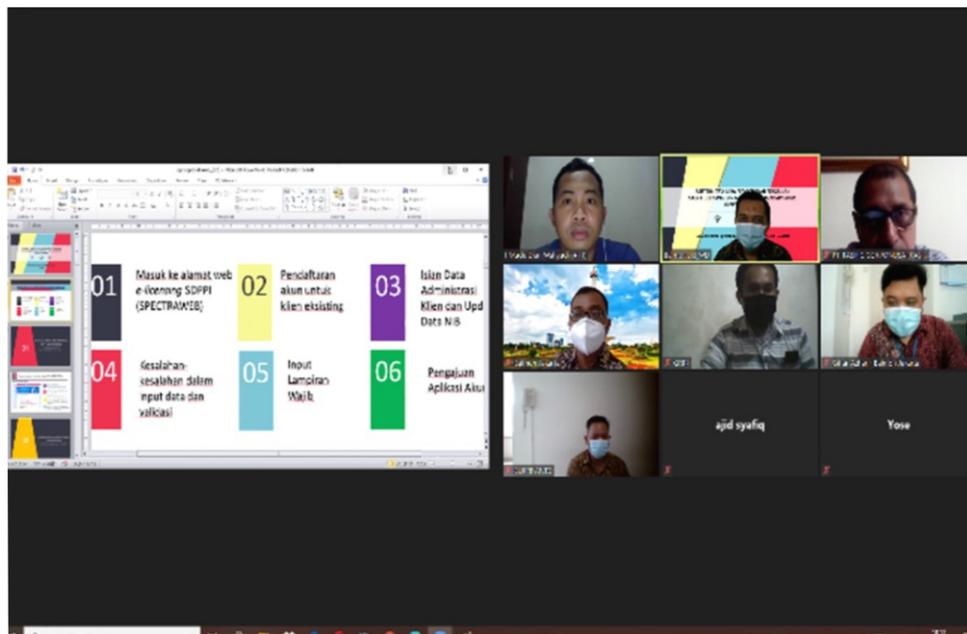
Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Presentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%	100%

Indikator Kinerja terlaksananya kegiatan pencegahan piutang BHP Frekuensi Radio dengan target 100%, capaian telah dilaksanakan 100% serta capaian 100%. Kegiatan tersebut terdiri dari pencetakan dan pendistribusian SPP jumlah 1381 dokumen dan distribusi ST dengan jumlah 1953 dokumen.



Untuk kegiatan Pencetakan dan Pendistribusian Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP) dan Surat Tagihan (ST) Keterlambatan BHP Frekuensi Radio diutamakan untuk membantu pengguna frekuensi radio yang belum memiliki atau belum berhasil membuat akun perizinan elektronik (*e-Licensing*).

Dalam rangka menindaklanjuti dan mempercepat pelaksanaan program Manual Switch Off (MSO) Perizinan Frekuensi Radio, Balmon SFR Kelas I Jakarta secara rutin melaksanakan kegiatan asistensi pembuatan akun perizinan elektronik (*e-Licensing*) dengan mengundang pengguna Frekuensi Radio yang belum memiliki akun untuk mengikuti kegiatan tersebut secara Daring (*Online*) yang dijadwalkan satu kali pada setiap bulannya namun juga tetap melayani bagi klien yang berkeinginan mendapatkan pelayanan asistensi secara langsung di loket pelayanan (*Offline*) dengan penerapan protokol kesehatan.



Gambar Kegiatan Pelayanan Assistensi Pembuatan Akun Elicensing Secara Online dan Offline

Tabel 3.4. Kegiatan Pendistribusian Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP) dan Surat Tagihan Keterlambatan (ST) BHP Frekuensi Radio Tahun 2021

No.	Bulan	SPP			ST		
		Terbit	Distribusi	%	Terbit	Distribusi	%
1	Januari	96	96	100%	243	243	100%
2	Februari	123	123	100%	231	231	100%
3	Maret	109	109	100%	179	179	100%
4	April	75	75	100%	145	145	100%
5	Mei	89	89	100%	95	95	100%
6	Juni	108	108	100%	134	134	100%
7	Juli	164	164	100%	100	100	100%
8	Agustus	75	75	100%	119	119	100%
9	September	125	125	100%	161	161	100%
10	Oktober	195	195	100%	223	223	100%
11	November	109	109	100%	157	157	100%
12	Desember	113	113	100%	166	166	100%
	Jumlah	1381	1381	100%	1953	1953	100%

Indikator Kinerja terlaksananya Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio yang telah dilimpahkan pengurusannya ke KPKNL dengan target 4 laporan, realisasi yang telah dilaksanakan 4 laporan dan capaian 100%. Pelaksanaan kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio adalah salah satu Perjanjian Kinerja untuk kegiatan tugas dan fungsi (tusi) Seksi Sarana dan Pelayanan, adapun target persentase kegiatan tersebut adalah 100% dengan persentase pencapaian kegiatan 100% dalam tahun anggaran 2021. Pelaksanaan kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio direalisasikan dalam bentuk kegiatan klarifikasi tagihan dan penanganan pengurusan Piutang atas BHP Frekuensi Radio dengan pagu anggaran sebesar Rp. 177.550.000.-, dengan realisasi anggaran yang telah dilaksanakan Rp. 165.567.500,- dengan persentase sebesar 93,25%.

Pada tahun Anggaran 2021 program kegiatan Balmon SFR Kelas I Jakarta untuk kegiatan Klarifikasi dan Pencegahan Piutang atas BHP Frekuensi Radio telah dilaksanakan 17 kegiatan dengan rincian 10 kegiatan di wilayah DKI Jakarta dan 7 kegiatan Kota/Kabupaten Bogor, Depok dan Bekasi.

Dalam kegiatan Klarifikasi dan Pencegahan Piutang atas BHP Frekuensi Radio lebih memprioritaskan Surat Tagihan Keterlambatan/(ST-1/2/3/4), Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP) masa 10 tahun dan SPP Reguler yang sudah hampir jatuh tempo belum ada realisasi pembayaran dari Wajib Bayar.

Kegiatan Klarifikasi dan Pencegahan Piutang atas BHP Frekuensi Radio dilaksanakan sebanyak 10 (Sepuluh) kegiatan di wilayah DKI dengan jumlah tagihan sebesar Rp. 247.680.111,- dan sebanyak 7 (Tujuh) kegiatan di wilayah Kota/Kabupaten Bogor, Depok dan Bekasi dengan jumlah tagihan sebesar Rp. 260.379.257,-. Kegiatan ini dimaksudkan agar Wajib

Bayar dapat segera melunasi pembayaran tagihan sekaligus sebagai upaya pencegahan terjadinya tunggakan pembayaran sehingga menjadi Piutang ke Negara atas PNBP dari BHP Frekuensi Radio.

Tabel 3.5. Kegiatan Klarifikasi Pencegahan Piutang BHP Frekuensi Radio Tahun 2021

WILAYAH	JUMLAH KEGIATAN	REALISASI KEGIATAN	TOTAL TAGIHAN (Rp)	ALAMAT TIDAK DITEMUKAN	SURAT TAGIHAN KETERLAMBATAN / ST				REALISASI SURAT TAGIHAN KETERLAMBATAN / ST (Rp)				SPP 10 TAHUN		SPP REGULER	
					1	2	3	4	1	2	3	4	JUMLAH	REALISASI (Rp)	JUMLAH	REALISASI (Rp)
Dalam Kota (DKI Jakarta)	10	10	247.680.111	4	56	37	43	5	112.112.286	11.128.429	114.357.007	3.563.440	0	0	1	6.518.949
Luar Kota (Bgor, Bekasi, Depok)	7	7	260.379.257	0	16	11	6	4	57.839.664	50.764.286	29.822.848	14.884.120	0	0	31	107.068.339
JUMLAH	17	17	508.059.368	4	72	48	49	9	169.951.951	61.892.717	144.179.858	18.447.564	0	0	32	113.587.288

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio telah dilaksanakan 6 (Enam) kegiatan di wilayah DKI Jakarta khususnya untuk Piutang dengan nilai tagihan dibawah 8 (Delapan) juta rupiah sebagaimana yang diatur dalam peraturan baru yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 163/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara Pada Kementerian Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana oleh Panitia Urusan Piutang Negara yang ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 21 Oktober 2020. Dalam peraturan tersebut terdapat ketentuan baru bahwa Piutang Negara dengan kategori macet pada Kementerian Negara/Lembaga dengan jumlah sisa kewajiban paling banyak Rp. 8.000.000,- (Delapan juta rupiah) per penanggung Hutang dan tidak ada Barang Jaminan yang diserahkan maka tidak dapat diserahkan pengurusannya kepada PUPN. Piutang Negara yang tidak dapat diserahkan pengurusannya kepada PUPN pada prinsipnya diselesaikan sendiri oleh Menteri/Pimpinan Lembaga sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ini. Namun demikian untuk Berkas Kasus Piutang Negara yang sudah dilimpahkan pengurusannya ke KPKNL sebelum terbitnya Peraturan Menteri Keuangan tersebut akan tetap diproses lanjut penanganan pengurusan Piutangnya oleh PUPN melalui KPKNL. Adapun pencapaian hasil penanganan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio oleh KPKNL Jakarta V, KPKNL Bogor dan KPKNL Bekasi di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Sampai dengan akhir Tahun 2021 jumlah outstanding Piutang atas PNBP BHP Frekuensi Radio yang masih harus ditindaklanjuti oleh KPKNL Jakarta V sebanyak Rp. 1.284.473.180.640,- ; KPKNL Bogor sebanyak Rp. 52.218.288,- ; dan KPKNL Bekasi sebanyak Rp. 73.910.909,40,-.

Menurut PMK Nomor 15/PMK.06/2021 tentang Penyelesaian Piutang Instansi Pemerintah yang Diurus/Dikelola oleh PUPN/DJKN dengan Mekanisme *Crash Program*, *Crash Program* adalah optimalisasi penyelesaian Piutang Negara yang dilakukan secara terpadu dalam bentuk pemberian keringanan utang atau moratorium tindakan hukum atas Piutang Negara. Khusus moratorium, pemerintah akan menunda lelang, menunda penyitaan, dan menunda paksa badan.

Tabel 3.6. Hasil Penanganan Pengurusan Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio Oleh KPKNL Tahun 2021

NO.	WILAYAH KPKNL	JUMLAH PENYERAHAN (Rp)	TAHAP PEMBAYARAN				JUMLAH OUT STANDING
			LUNAS	ANGSURAN	PSBDT*)	CRASH PROGRAM*)	
1	JAKARTA V	2.321.171.721.474	4.120.803.207	555.140.777.333	477.387.107.185	49.853.109	1.284.473.180.640
2	BOGOR	125.179.803	63.536.863	9.424.652	8.972.957	-	52.218.288
3	BEKASI	180.362.504	45.660.301	1.000.000	38.921.167	56.961.097,6	73.910.909,4



Gambar Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

13. Presentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Presentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	100%	111,11%

Indikator Kinerja Persentase terlaksananya kegiatan pelayanan perizinan Maritim On The Spot (MOTS) target 100% (10 ISR) dengan capaian 5100% (510 ISR) dan realisasi kegiatan 100%. Adapun Pagu Anggaran kegiatan pelaksanaan *Maritime On The Spot* sebesar Rp. 171.600.000,- dan realisasi anggaran kegiatan Rp. 169.681.000,-.

Pada tahun 2021 dimana masih dalam situasi pandemic *Covid-19*, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta secara konsisten tetap melaksanakan kegiatan pelayanan perizinan *Maritim On The Spot* (MOTS) meskipun lebih banyak dilaksanakan secara *Online* dengan satu petugas khusus pelayanan MOTS mengingat adanya pembatasan kegiatan tatap muka dan mencegah terjadinya kerumunan sebagai upaya pencegahan penyebaran *Covid-19* sesuai arahan dan petunjuk pemerintah pusat.

Demikian juga dengan pelayanan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR), dibawah pembinaan dan koordinasi dengan Tim Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI sehingga Tim Balmon SFR Kelas I Jakarta dapat mengadakan kegiatan Bimbingan dan Pelatihan kepada para nelayan sebanyak 2 (dua) kali sesuai target Program Kinerja Balmon SFR Kelas I Jakarta yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. 29 September 2021, jumlah peserta 34 orang; dan
- b. 11 Nopember 2021, jumlah peserta 65 orang.

Dan kepada seluruh peserta tersebut telah diberikan Sertifikat Jarak Jangkau Dekat (*Short Range Certificate*) sebagai bukti bahwa nelayan tersebut telah mengikuti dan mendapatkan pembekalan tentang peraturan dan tata cara komunikasi maritim. Kegiatan ini sangat penting untuk kesadaran dan ketertiban khususnya bagi nelayan dalam pemanfaatan dan penggunaan spektrum frekuensi radio untuk dinas Maritim (Kelautan) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan baik untuk panitia maupun peserta. Dengan kegiatan bimbingan pelatihan *Maritim On The Spot* (MOTS) ini maka para nelayan akan dibekali dengan sertifikat keahlian dalam berkomunikasi dengan frekuensi radio.

Tabel 3.7. Hasil Capaian Perizinan ISR Maritim Melalui Loker Pelayanan Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2021

NO	PERIODE APPROVAL	JUMLAH ISR	
		EFEKTIF	BELUM EFEKTIF
1	Januari	6	0
2	Pebruari	7	0
3	Maret	13	0
4	April	25	0
5	Mei	4	0
6	Juni	32	0
7	Juli	85	0
8	Agustus	92	0
9	September	108	0
10	Oktober	77	0
11	November	23	0
12	Desember	38	0
JUMLAH		510	0

Tabel 3.8. Pelaksanaan Bimtek Sertifikasi SRC-LRC Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta Tahun 2021

ANGKA-TAN	UPT	LOKASI PELATIHAN	LOKASI & TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA		JENIS SERTIFIKAT		JENIS KELAMIN		PESERTA LULUS	TIDAK LULUS	UNDUR DIRI	SERTIFIKAT
				DAFTAR	HADIR	SRC	LRC	LAKI-LAKI	PEREMPUAN				
35	BALAI MONITOR KELAS I DKI JAKARTA	PELABUHAN PERIKANAN NIZAM ZACHMAN	Jakarta Utara, 29 September 2021	34	34	34	-	34	-	34	-	-	34
47	BALAI MONITOR KELAS I DKI JAKARTA	PELABUHAN PERIKANAN NIZAM ZACHMAN	Jakarta Utara, 11 November 2021	65	65	65	-	64	1	65	-	-	65
				99	99	99	0	98	1	99	0	0	99



Gambar Kegiatan Pelayanan Perizinan Maritim On The Spot (MOTS) Serta Sosialisasi dan Bimtek Sertifikasi Operator Radio SRC-LRC



Gambar Kegiatan Pelayanan Perizinan Maritim On The Spot (MOTS) Serta Sosialisasi dan Bimtek Sertifikasi Operator Radio SRC-LRC

14. Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	99,93%	111,03%

Kegiatan Inspeksi stasiun Radio merupakan tindak lanjut dari kegiatan Validasi data ISR yang bertujuan meningkatkan kualitas akurasi dan validitas data ISR untuk mendukung peningkatan kinerja pelayanan dan pengelolaan data yang dapat memberi nilai tambah untuk kepentingan publik. Target dari kegiatan ini adalah 90% ISR hasil inspeksi valid dari data sampling.

Hingga akhir tahun 2021 Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Sebagai Tindak Lanjut Validasi Data ISR sudah terealisasi sebesar 99.93% dengan rincian dari 1635 data sampling, 1102 Stasiun Radio Aktif telah sesuai ISR dan 532 Stasiun Radio hasil tindak lanjut inspeksi sudah ditindaklanjuti. Oleh karena itu, Capaian Hasil Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Sebagai Tindak Lanjut Validasi Data ISR mencapai 111,03% dari target yang sudah ditetapkan.

Data Sampling	Hasil Inspeksi				Tindak Lanjut Hasil Inspeksi yang Tidak Sesuai ISR		Capaian (% Valid)
	Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif (Off-Air)	Belum Ber-ISR	Sudah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	
	Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR					
A	B	C	D	E	F	G	H
1635	1102	68	446	19	532	1	99.93%



Gambar Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR

SASARAN 2. MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI diperoleh dari Nilai IKPA dan dan Nilai SMART

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Sedangkan SMART adalah Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan, diperuntukkan sebagai pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.

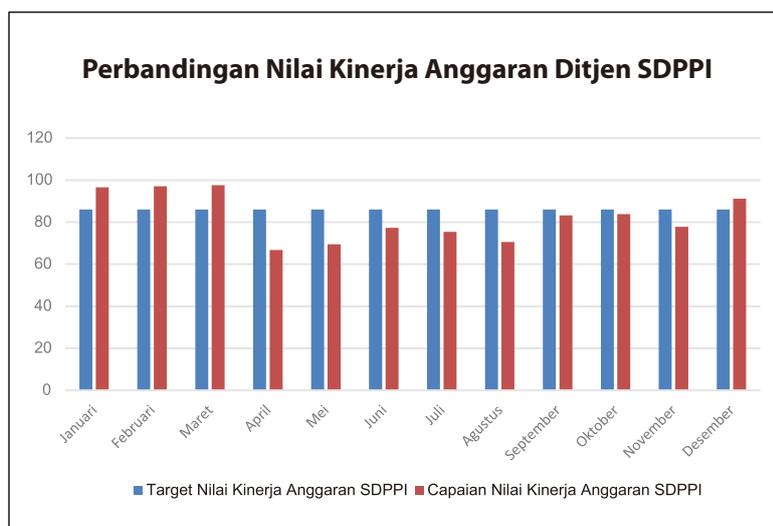
Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86	91,16	106%

Nilai Kinerja anggaran Ditjen SDPPI diperoleh dari komposisi nilai IKPA sebesar 40% dan nilai SMART sebesar 60%.

Nilai IKPA Tahun 2021 sebesar 97,78 dan nilai SMART sebesar 86,75.

Tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta mencapai nilai kinerja anggaran Ditjen SDPPI sebesar 91,16% atau melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah melaksanakan pengelolaan anggaran pada tahun 2021 dengan cukup baik, baik dari sisi perencanaan anggaran maupun efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut perbandingan capaian nilai kinerja anggaran Ditjen SDPPI yang dicapai oleh Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta selama tahun anggaran 2021 dengan target nilai kinerja anggaran Ditjen SDPPI yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI:



Pelaksanaan Anggaran

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun anggaran 2021 sesuai DIPA No. SP DIPA 059.03.2.613370/2021 Tanggal 23 November 2020 adalah sebesar Rp. 14.926.137.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni Rp. 9.824.160.000,- PNBP Rp. 5.101.977.000,-

Dalam pelaksanaan anggaran, DIPA tahun 2021 mengalami revisi sebanyak 12 kali yaitu

- Revisi administrasi berupa perubahan nomenklatur, perubahan pejabat KPA, dan perubahan halaman III DIPA 3 kali (triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III)
- Revisi perubahan antar output dalam satu kegiatan dengan pagu tetap (kebijakan pimpinan *refocusing*)

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta semula berjumlah sebesar Rp. 14.926.137.000,- namun setelah revisi menjadi sebesar Rp. 15.475.564.000 dengan realisasi sebesar Rp. 15.168.971.562,- atau 98,02%.

Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sararannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9. Pagu Anggaran dan Realisasi Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta Tahun 2021

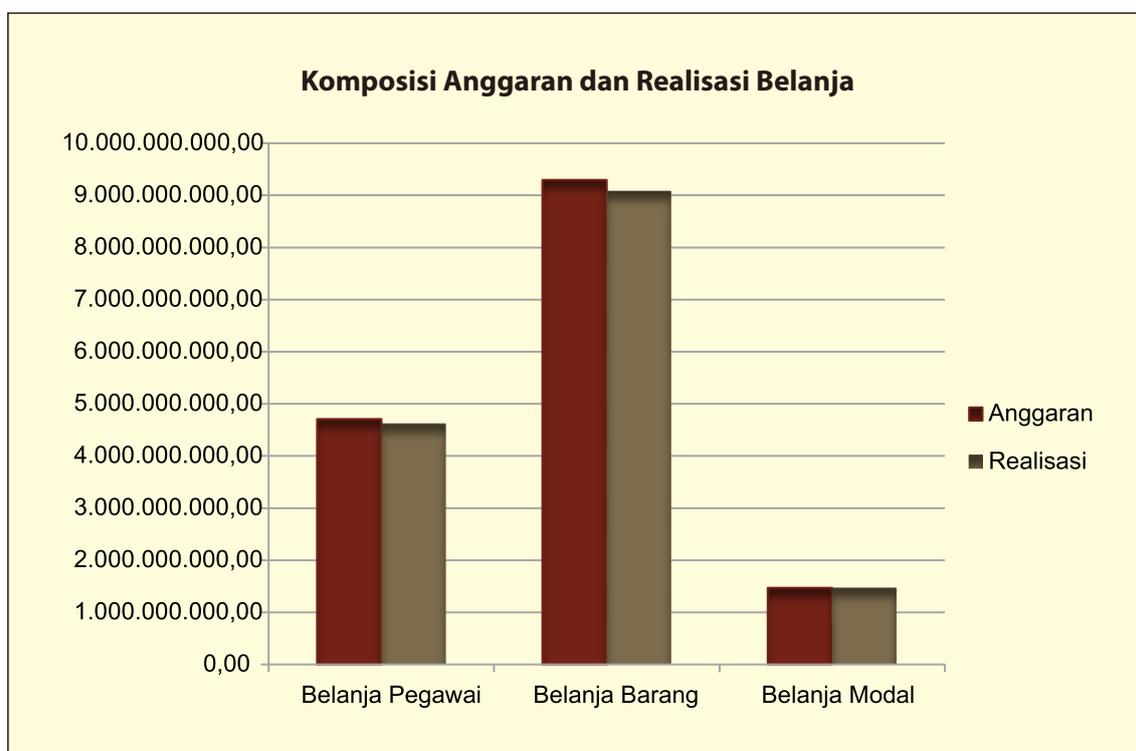
SASARAN	PAGU	REALISASI	%
SASARAN 1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	3.949.517.000	3.765.515.068	95,34%
SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	11.526.047.000	11.403.456.494	98,94%
TOTAL	15.475.564.000	15.168.971.562	98,02%

Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 15.168.971.562,- atau 98,02% dari pagu anggaran sebesar Rp. 15.475.564.000,- dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut :

Tabel 3.10. Realisasi Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta Tahun 2021

URAIAN	PERIODE 31 DESEMBER 2021		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	4.707.510.000	4.618.260.947	98,10
Belanja Barang	9.296.916.000	9.081.522.115	97,68
Belanja Modal	1.471.138.000	1.469.188.500	99,87
Total Belanja	15.475.564.000	15.168.971.562	98,02

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk Tahun Anggaran 2021 sampai dengan periode 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

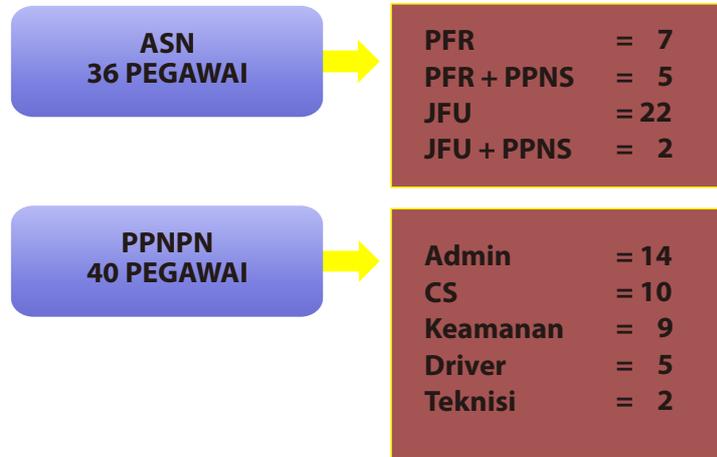
Tabel 3.11. Realisasi Belanja Berdasarkan Kegiatan Tahun 2021

OUTPUT	TAHUN ANGGARAN 2021		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumberdaya Pos dan Informatika Balmon Kelas I Jakarta	927.406.000	917.365.700	98,92
Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balmon Kelas I Jakarta	151.746.000	150.546.400	99,21
Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT	2.870.365.000	2.697.602.968	93,98
Layanan Internal (Overhead)	1.471.138.000	1.469.188.500	99,87
Layanan Perkantoran	10.054.909.000	9.934.267.994	98,80
Total	15.475.564.000	15.168.971.562	98,02



C. KEPEGAWAIAN

Tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta memiliki 36 pegawai negeri sipil dan 40 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)



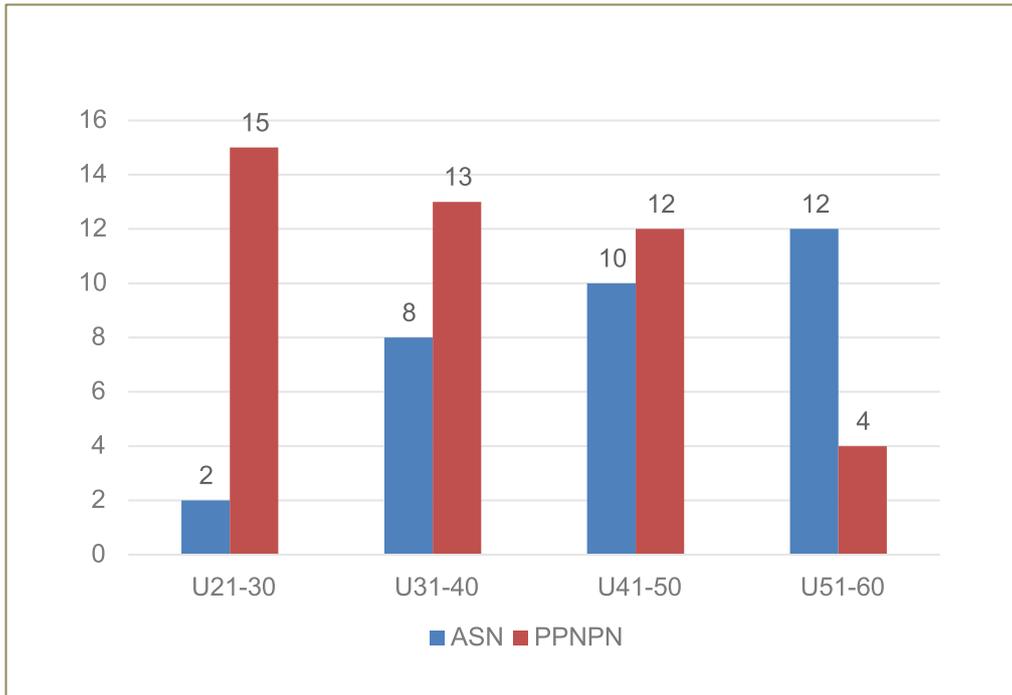
Tabel 3.12. Jumlah Pegawai Fungsional PFR Balmon Kelas I Jakarta

No	Fungsional PFR	Jumlah
1	Pengendali Frekuensi Radio Madya	2
2	Pengendali Frekuensi Radio Muda	4
3	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	3
4	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	1
5	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	2
	Total	12

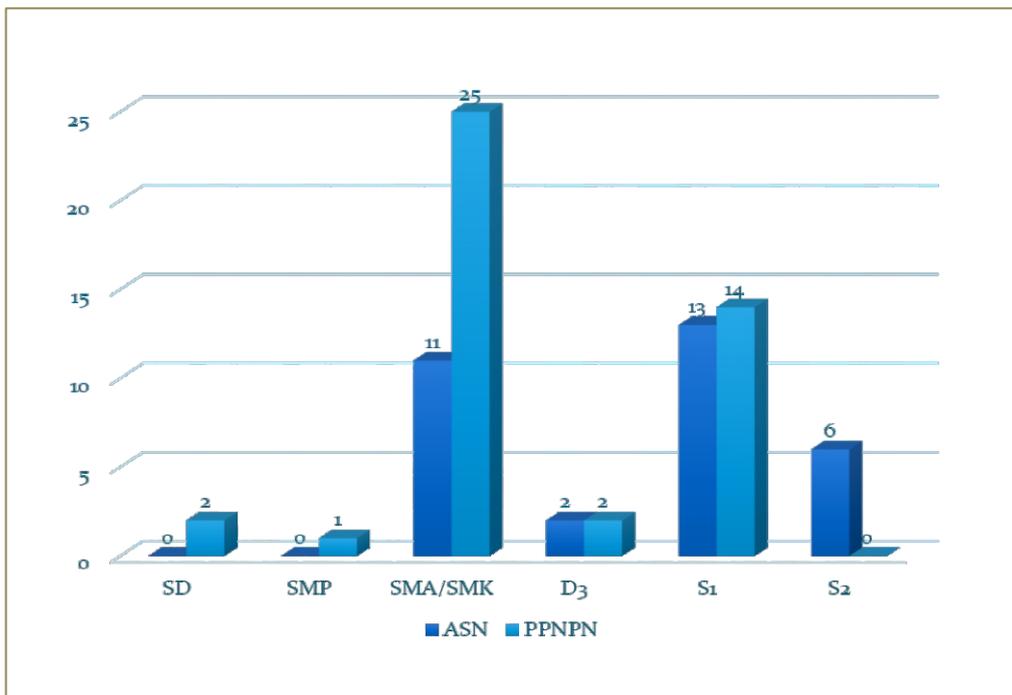
Tabel 3.13. Jumlah Pegawai Fungsional Umum Balmon Kelas I Jakarta

No	Fungsional UMUM	Jumlah
1	Kabalmon dan Kasubag TU & RT	2
2	Analisis Sumberdaya Monfrek Lv.1	3
3	Analisis Sumberdaya Monfrek Lv.2	13
4	Analisis Sumberdaya Monfrek Lv.3	3
5	Pengevaluasi Bidang Pemeliharaan dan Perbaikan	1
6	Pengelola Data Operasi & Pelayanan Frekuensi Radio	2
	Total	24

SDM ASN DAN PPNPN BERDASARKAN USIA



SDM ASN DAN PPNPN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN



Tabel 3.14. Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai Balmon Kelas I Jakarta

NO	NAMA / NIP	GOL / RUANG	TMT	MASA KERJA
1	Heri Martono, SH., MM. 197303042000031002	III/c / Penata	01-03-2021	16 Tahun
2	Panut Pamudji 196305251985031005	III/b / Penata Muda Tingkat I	01-03-2021	28 Tahun
3	Risvonsus Siallagan 196703021988021001	III/b / Penata Muda Tingkat I	01-02-2021	28 Tahun
4	Bambang Sugiharto 196506171986031006	III/b / Penata Muda Tingkat I	01-03-2021	30 Tahun
5	Iswahyudi 196305011986031004	III/b / Penata Muda Tingkat I	01-03-2021	30 Tahun
6	Sugianto 196308151986031002	III/b / Penata Muda Tingkat I	01-03-2021	24 Tahun
7	Pujilah 196604161993032002	III/b / Penata Muda Tingkat I	01-03-2021	22 Tahun
8	Mahadi Pardede, SH., MH. 198309142006041002	III/c / Penata	01-04-2021	10 Tahun
9	Karina Dwityaning Astuti, ST. 198612292011012012	III/c / Penata	01-04-2021	10 Tahun
10	Caesar Aryo Boediono Raharjo, ST. 198406222009121002	III/c / Penata	01-12-2021	10 Tahun
11	Yose Elfasri 198003252006041004	III/b / Penata Muda Tingkat I	01-04-2021	10 Tahun
12	Muhammad Rifqi Setyanto, ST. 199506282019021001	III/a / Penata Muda	01-02-2021	02 Tahun
13	Faris Fawzan Azim, Amd 198908282019021005	II/c / Pengantur	01-02-2021	05 Tahun
14	Nur Hudantomo, Amd 199011302019021003	II/c / Pengantur	01-02-2021	05 Tahun
15	M. Ma'ruf, S.Sos., MM. 196606011988021001	IV/a Pembina	01-02-2021	28 Tahun
15	Tri Budi Santosa, S.Kom. 196404161986031003	IV/a Pembina	01-03-2021	30 Tahun
17	Addyatama Pratama, ST., MT. 198105282003121001	IV/a Pembina	01-06-2021	16 Tahun
18	Sunarto 196510111986031006	III/d / Penata Tingkat I	01-09-2021	30 Tahun
19	Eka Priyadi 196601071986031003	III/d / Penata Tingkat I	01-03-2021	30 Tahun
20	Senoaji Arifianto, SE. 197711012003121002	III/d / Penata Tingkat I	01-12-2021	18 Tahun

Tabel 3.15. Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas I Jakarta

NO	NAMA / NIP	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	Widiyatmo, SH. 197609102006041004	Golongan III/b ke Golongan III/c	01-04-2021	10 Tahun 0 Bulan

Tabel 3.16. Data PPNS Balmon Kelas I Jakarta

NO	NAMA / NIP.	PANGKAT/ GOL.	JABATAN	STATUS PPNS
1	Tri Budi Santosa, S.Kom. 196404161986031003	IV/a / Pembina	Pengendali Frekuensi Radio Madya	PPNS
2	Addyatama Pratama, ST., MT. 198105282003121001	IV/a / Pembina	Pengendali Frekuensi Radio Madya	PPNS
3	M. Ma'ruf, S.Sos., MM. 196606011988021001	IV/a / Pembina	Pengendali Frekuensi Radio Muda	PPNS
4	Dominggu Ludji, SH 197106131993031004	III/d / Penata Tingkat I	Pengendali Frekuensi Radio Muda	PPNS
5	Mahadi Pardede, SH., MH. 198309142006041002	III/c / Penata	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	PPNS
6	Widiyatmo, SH. 197609102006041004	III/c / Penata	Pengelola Data Operasi dan Pelayanan	PPNS
7	Mulyana 196306081987031008	III/c / Penata	Analisis Sumber Daya Monitoring Spektrum Frekuensi Radio	PPNS

Tabel 3.17. Data Pegawai Pensiun Balmon Kelas I Jakarta

No	Nama	NIP	Gol	Keterangan
1	WACHYU	196302021985031003	III/D	Bulan Maret 2021
2	ISWAHYUDI	196305011986031004	III/B	Bulan Juni 2021
3	PANUT PAMUDJI	196305251985031005	III/B	Bulan Juni 2021
4	MULYANA	196306081987031008	III/C	Bulan Juli 2021
5	SUGIANTO	196308151986031002	III/B	Bulan September 2021



Foto Keluarga Besar Balmon Jakarta

BAB IV

Penutup

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik Negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Seiring perkembangan teknologi yang ada saat ini, diperlukan adanya sosialisasi yang dikemas secara modern yang inovatif yang tidak mengesampingkan prinsip efektif dan efisien. Peningkatan sosialisasi terhadap penggunaan frekuensi radio kepada masyarakat penyelenggara radio yang dimaksudkan agar masyarakat tertib dalam memanfaatkan frekuensi radio.

Dalam pelaksanaan tugas dilapangan masih terdapat permasalahan-permasalahan yang sediaan akan dilakukan perbaikan dimasa yang akan datang, baik dari sisi sarana, prasarana maupun Sumber Daya Manusia.

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun 2021 ini di buat sebagai evaluasi kinerja dan juga sebagai indikator dan acuan untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.

Laporan Kinerja

2021



KOMINFO

**Balai Monitor
Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Jakarta**

Jalan PKP Raya No. 30, RT. 10/RW. 8
Klp. Dua Wetan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13730
Telp. 021-2938 4551 (hunting)
Fax. 021-2938 2559
Email: upt_jakarta@postel.go.id